

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Stabat dalam menyimpulkan teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan model *Problem based learning berbantuan Infografis* termasuk ke dalam kategori baik dengan nilai rata-rata mencapai 72 dengan nilai tertinggi adalah 88 dan nilai terendah 50.
2. Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Stabat dalam menyimpulkan teks laporan hasil observasi menggunakan model *Problem based learning berbantuan Infografis* termasuk ke dalam kategori baik dengan nilai rata-rata mencapai 82 dengan nilai tertinggi adalah 93 dan nilai terendah 92.
3. Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,27$. Setelah t_{hitung} diketahui, selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 31$, diperoleh $t_{tabel} = 2,04$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,27 > 2,04$, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara model *problem based learning berbantuan infografis* dan tanpa menggunakan *problem based learning berbantuan infografis* terhadap kemampuan menyimpulkan tesk LHO.

Adapun besarnya peningkatan skor pada aspek gagasan utama ,kalimat utama, pernyataan umum, deskripsi bagian, simpulan dan kaidah kebahasaan yang mengalami kenaikan sebesar 25% pada aspek gagasan utama, aspek simpulan mengalami kenaikan sebesar 25% dan aspek kaidah kebahasaan mengalami kenaikan sebesar 25%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model *Problem based learning* terhadap kemampuan menyimpulkan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Stabat, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru Bahasa Indonesia

Diharapkan guru dapat memanfaatkan model pembelajaran *Problem based learning* sebagai alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Model ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi teks secara lebih baik dibandingkan metode ceramah tradisional.

2. Untuk Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, terutama ketika menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Sikap aktif, kritis, dan kerja sama dalam kelompok menjadi kunci keberhasilan belajar dengan model ini.

3. Untuk Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran inovatif seperti *Problem based learning* melalui pelatihan, penyediaan sumber belajar, serta suasana kelas yang kondusif bagi diskusi dan kerja kelompok.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan bagi penelitian lanjutan yang mengkaji model pembelajaran lain atau keterampilan berbahasa lainnya, serta memperluas objek penelitian ke jenjang atau sekolah yang berbeda untuk melihat konsistensi hasil.